

Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Teks Puisi Berbasis *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* Kelas X

Dian Afifatul Khasanah¹, Agus Hermawan², Sri Utami³

¹Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

²Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

³Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

E-mail: dianafitul@gmail.com, agushermawan8992@gmail.com, utami3215@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 07/01/2022

Direvisi : 23/02/2022

Disetujui : 12/02/2022

Dipublis : 24/03/2022

Kata kunci:

UKBM,

Teks Puisi,

Model CIRC,

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian dan pengembangan yang dilakukan di kelas X MAN 1 Blitar ini yakni pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya motivasi dan semangat siswa dalam belajar teks puisi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC). Adapun tujuan penelitian dan pengembangan ini yakni menghasilkan produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Puisi berbasis *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC). Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan model 4-D yang terdiri dari empat tahap, antara lain (1) *define* (pendefinisian), (2) *design* (perancangan), (3) *development* (pengembangan), dan (4) *disseminate* (penyebaran). Produk UKBM dikembangkan dan diuji tingkat validitas oleh ahli perangkat ajar dan ahli pembelajaran, kepraktisan oleh guru, dan kemenarikan oleh siswa. Aspek yang digunakan dalam penilaian antara lain (1) aspek isi, (2) aspek sistematika penyajian, (3) aspek tampilan, (4) aspek pemahaman dan kebutuhan, dan (5) aspek pembelajaran. Hasil penilaian dari ahli perangkat ajar memperoleh persentase 83,33%. Ahli pembelajaran memberikan penilaian dengan persentase 97,91%. Guru bahasa Indonesia memberikan penilaian dengan persentase 77,5%. Adapun siswa memberikan penilaian dengan persentase 80%. Sehingga, produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Puisi Berbasis *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) mempunyai kualifikasi layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

keywords:

UKBM,

Poetry Text,

CIRC models,

Abstract: Research and development carried out in class X MAN 1 Blitar is the development of Independent Learning Activity Units (UKBM). Researchers found several problems, namely the lack of motivation and enthusiasm of students in learning poetry texts. In this case, the researcher uses the *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) learning model. The purpose of this research and development is to produce a *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) based Independent Learning Activity Unit (UKBM) for Poetry Texts. Research and development is carried out using a 4-D model consisting of four stages, including (1) *define*, (2) *design*, (3) *development*, and (4) *disseminate*. UKBM products are developed and tested for validity by teaching equipment and learning experts, practicality by teachers, and attractiveness by students. Aspect used in the assessment include (1) content aspects, (2) systematic aspects of presentation, (3) display aspects, (4) understanding and needs aspects, and (5) learning aspects.

The results of the assessment of the teaching equipment experts obtained a percentage 83,33%. Learning experts gave an assessment with a percentage of 97,91%. The Indonesian language teacher gave an assessment with a percentage of 77,5%. The students gave an assessment with a percentage of 80%. Thus, the Independent Learning Activity Unit (UKBM) product of Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC) based Poetry Text has qualifications that deserve to be implemented and can be used learning.

PENDAHULUAN

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prinsip utama kurikulum 2013 yakni penekanan pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik, menantang, dan bermakna bagi siswa. Penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah berbasis teks. Dalam hal ini berhubungan dengan empat keterampilan berbahasa antara lain keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Sebagaimana disampaikan Tarigan (2013:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yakni keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berbahasa merupakan patokan utama yang harus dimiliki siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa.

Pemerolehan pengetahuan maupun keterampilan pada siswa perlu adanya perangkat ajar yang mendukung seperti halnya Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang mengacu pada Sistem Kredit Semester (SKS). UKBM merupakan satuan pelajaran kecil yang disusun secara berurutan dari mudah sampai sukar. UKBM digunakan sebagai wahana siswa menumbuhkan kecakapan berkomunikasi, bertindak kreatif, berpikir kritis, dan mampu bekerjasama. Berdasarkan informasi yang diperoleh, pembelajaran di MAN 1 Blitar sudah menerapkan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam proses belajar mengajar. Tingkat pemahaman setiap siswa pasti berbeda-beda. Adapun kesulitan yang dialami oleh siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Blitar ini yakni memahami materi maupun kegiatan yang harus dikerjakan dalam UKBM. Sehingga, guru harus menjelaskan dan memberikan arahan terlebih dahulu. Selain itu, siswa juga kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kurang percaya diri dalam membacakan ataupun mendemonstrasikan puisi. Dalam hal ini untuk meningkatkan pemahaman dan percaya diri diperlukan UKBM yang menarik dengan model pembelajaran yang berbeda.

UKBM dapat digunakan pada semua mata pelajaran khususnya bahasa Indonesia. Peneliti memilih materi teks puisi. Teks puisi merupakan materi yang wajib dipahami oleh siswa sebagaimana dinyatakan oleh Pradopo (2014:7) puisi mengekspresikan pemikiran dan membangkitkan perasaan serta merangsang imajinasi panca indra dalam suasana yang berirama. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan sebuah tulisan yang diungkapkan dari pengalaman maupun imajinasi dan penuh ekspresi dengan menggunakan bahasa yang tidak langsung. Adapun untuk pembelajaran teks puisi peneliti memilih model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC). Menurut Robert (2015:210) model pembelajaran CIRC merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pelajaran membaca, menulis, dan seni bahasa. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis pada teks. Dalam pembelajaran menggunakan model CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas empat atau lima siswa. Penggunaan model pembelajaran CIRC diharapkan dapat meningkatkan cara berpikir kreatif dan kritis, menumbuhkan rasa sosial yang tinggi, dan mampu meningkatkan percaya diri pada siswa.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan model pengembangan 4-D (*define, design, development, and disseminate*). Peneliti memilih mengembangkan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Puisi Berbasis *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) karena siswa dapat mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan untuk menumbuhkan rasa bekerja sama, berpikir kritis, bertindak kreatif, berkomunikasi, dan mengetahui tingkat kecerdasan pada siswa serta menumbuhkan literasi serta Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

METODE

Penelitian dan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) teks puisi berbasis CIRC ini menggunakan jenis *Research and Development* (R&D). Adapun penelitian dan pengembangan ini menggunakan model 4D yang terdiri atas empat tahap yakni (1) *define* (pendefinisian), (2) *design* (perancangan), (3) *development* (pengembangan), dan (4) *disseminate* (penyebaran). Subjek pada penelitian dan pengembangan ini meliputi ahli perangkat ajar UKBM, ahli pembelajaran, guru, dan siswa. Ahli perangkat ajar dilakukan oleh Lailiyatus Sa'diyah, M.Pd selaku dosen jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sosial Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang ahli dan berpengalaman dalam bidang perangkat ajar dan desain perangkat ajar UKBM. Ahli pembelajaran dilakukan oleh Reni Maisatus Sagita, M.Pd selaku dosen jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sosial Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang ahli dan berpengalaman dalam hal pembelajaran. Adapun pada guru dilakukan oleh Choirijah, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia MAN 1 Blitar. Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian dan pengembangan ini yakni siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Blitar.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari empat tahap. Tahap pertama *define* (*pendefinisian*) terdiri dari lima langkah antara lain analisis awal, analisis karakteristik siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap kedua *design* (*perancangan*) difokuskan pada perancangan desain awal produk berupa UKBM teks puisi berbasis CIRC. Produk awal perangkat ajar ini disesuaikan dengan saran dan masukan dari dosen pembimbing. Tahap ketiga *development* (*pengembangan*) terdiri dari desain produk awal, revisi, dan desain produk akhir. Pada tahap ini peneliti menyiapkan materi, RPP, dan pembuatan produk UKBM. Tahap keempat *disseminate* (*penyebaran*) merupakan penyebaran produk setelah pengembangan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan angket. Dalam hal ini, pedoman wawancara digunakan saat melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia. Sedangkan angket pada penelitian ini ditujukan kepada dua pihak yakni 1) angket validasi dan 2) angket uji coba. Angket validasi digunakan saat melakukan tahap validasi produk pada ahli perangkat ajar, ahli pembelajaran, dan guru. Tujuan adanya angket validasi adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan untuk direvisi dan menghasilkan perangkat pembelajaran yang baik dan sesuai.

Angket uji coba dilakukan saat melakukan uji coba lapangan pada siswa. Adapun tujuan adanya angket ini adalah untuk mengetahui kemenarikan produk dan respon siswa terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, angket, dan lembar validasi. Lembar observasi digunakan untuk observasi terkait kegiatan guru pada saat menerapkan pendekatan dalam pembelajaran, perangkat ajar, media, dan evaluasi. Lembar observasi juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan siswa dan keadaan lingkungan sekolah. Adapun pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber dengan tujuan mencari informasi mengenai kebutuhan UKBM dalam sistem SKS dan materi teks puisi yang digunakan dalam pembelajaran. Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan perangkat ajar UKBM teks puisi berbasis CIRC yang sesuai dengan keinginan pendidik dan peserta didik.

Adapun lembar uji validasi dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan dalam prototipe UKBM teks puisi. Untuk mengetahui keabsahan data terdapat dua langkah yang harus dilakukan yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mendapat pendapat ahli mengenai produk UKBM. Pendapat ahli bertujuan untuk memperbaiki dan memvalidkan UKBM sebelum dilakukan uji coba. Untuk mengetahui tingkat kevalidan digunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi pengukuran apabila dilakukan beberapa kali. Teknik analisis data pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini akan disampaikan hasil dan pembahasan penelitian dan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Puisi Berbasis *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) kelas X MAN 1 Blitar. Hasil dan pembahasan diuraikan sebagai berikut.

Hasil

Dalam pengembangan produk UKBM ini disesuaikan dengan kaidah penulisan UKBM yang bersumber dari Panduan Pengembangan UKBM Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas,

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017. Adapun produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa UKBM Teks Puisi Berbasis *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) Kelas X MAN 1 Blitar. Deskripsi produk UKBM sebagai berikut.

a) Aspek Isi Produk

Isi produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Puisi Berbasis CIRC ini antara lain identitas UKBM, peta konsep, dan proses belajar. Identitas UKBM terdapat nama mata pelajaran yakni bahasa Indonesia, kelas X, semester genap, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Peta konsep berisi konsep-konsep dasar yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran. Konsep awal terdapat tulisan mendalami puisi kemudian dibagi menjadi dua kegiatan yakni mengidentifikasi suasana, tema, makna puisi, dan mendemonstrasikan puisi. Proses belajar disini meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada pendahuluan produk UKBM terdapat landasan UKBM dan definisi puisi. Landasan UKBM berisi tujuan pembelajaran teks puisi dan hal-hal yang dicapai siswa dalam memahami teks puisi. Adapun definisi puisi berisi pemahaman mengenai makna puisi sebelum melakukan kegiatan berikutnya pada UKBM.

Kegiatan inti pada UKBM teks puisi berbasis CIRC terdapat petunjuk umum UKBM dan kegiatan belajar. Petunjuk umum UKBM berisi langkah-langkah yang harus dilakukan siswa sebelum mengerjakan UKBM. Untuk kegiatan belajar berisi kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk memahami teks puisi. Terdapat dua bagian pada kegiatan pembelajaran yakni mengidentifikasi komponen penting dalam puisi dan memusikalisasi puisi. Adapun untuk bagian penutup UKBM terdapat tabel refleksi dan evaluasi. Tabel refleksi digunakan untuk mengukur penguasaan materi maupun soal pada UKBM. Sedangkan kegiatan evaluasi dapat mengukur pemahaman siswa secara menyeluruh. Pada UKBM teks puisi berbasis CIRC ini juga terdapat soal formatif dengan tujuan untuk digunakan ulangan harian oleh guru sehingga, siswa dapat melanjutkan kegiatan UKBM berikutnya.

b) Aspek Sistematika Penyajian Produk

Sistematika penyajian terdapat beberapa bagian yakni sampul, kata pengantar, daftar isi, identitas, peta konsep, proses pembelajaran, penutup, dan biografi penulis. Penyajian pada sampul buku terdiri dari sampul depan dan sampul belakang. Sampul depan berisi judul buku dan ilustrasi gambar yang mewakili isi buku. Kata pengantar pada UKBM berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta ucapan terima kasih kepada narasumber yang telah berkontribusi dalam pembuatan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pembelajaran mengidentifikasi komponen penting dalam puisi dan mendemonstrasikan teks puisi. Sedangkan daftar isi menggambarkan nomor halaman dan letak isi buku. Daftar isi buku tersebut meliputi halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, identitas, peta konsep, proses belajar yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, dan biografi penulis.

Identitas pada UKBM berisi tentang mata pelajaran, kelas, semester, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Adapun bagian peta konsep menjelaskan pokok materi pembelajaran yang terdapat dalam UKBM. Peta konsep dibuat dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam memahami pokok materi yang akan dipelajari. Penyajian berikutnya yakni proses belajar. Proses belajar pada UKBM teks puisi berbasis CIRC ini terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pendahuluan berisi landasan UKBM dan definisi puisi. Sedangkan kegiatan inti berisi petunjuk umum UKBM dan kegiatan belajar. Kegiatan belajar mencakup kompetensi dasar yang akan dipelajari. Adapun kegiatan yang terdapat pada mengidentifikasi komponen penting dalam puisi terdapat tiga kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa. Untuk kegiatan memusikalisasi puisi siswa harus melakukan dua kegiatan. Adapun untuk kegiatan penutup terdapat refleksi dan evaluasi. Pada refleksi disediakan tabel dengan nama tabel refleksi diri pemahaman materi. Pada tabel ini siswa akan menjawab pertanyaan dengan tujuan untuk mengukur penguasaan materi maupun soal pada siswa dalam UKBM. Kegiatan evaluasi berisi latihan soal untuk menguji kemampuan siswa. Kegiatan selanjutnya adalah soal formatif. Soal formatif dapat digunakan pendidik untuk melakukan ulangan harian sebelum melanjutkan UKBM selanjutnya.

c) Aspek Tampilan Produk

Adapun untuk tampilan produk UKBM teks puisi berbasis CIRC ini merupakan aspek yang berkaitan dengan kesesuaian judul, sampul, ilustrasi, jenis dan ukuran huruf, penomoran halaman, desain, warna, dan *background*. Aspek tampilan menjadi aspek penting dalam sebuah UKBM karena aspek ini disesuaikan dengan sasaran yakni proses pembelajaran dengan menggunakan UKBM teks puisi berbasis CIRC. Sampul UKBM menggunakan gambar yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Judul UKBM menggunakan font Bernard MT Condensed dengan ukuran 36 dan untuk tulisan di bawah judul dengan ukuran 26. Untuk judul dalam subbab menggunakan font Times New Roman dengan ukuran 16

dan ukur ringkasan materi dan soal menggunakan ukuran 12. Warna pada UKBM yakni berwarna biru yang dalam hal ini terdapat bingkai dan gambar tanaman. Dibagian bawah UKBM didesain dengan tulisan "Unit Kegiatan Belajar Mandiri Kelas X SMA/SMK/MA". Setiap subbab dan kegiatan terdapat desain dan warna yang berbeda-beda. Selain itu, terdapat tabel-tabel untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan soal-soal dalam UKBM. Adapun penomoran halaman UKBM teks puisi berbasis CIRC ini menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan tinta berwarna hitam. Namun, *background* yang digunakan pada UKBM berwarna putih. Hal ini bertujuan agar desain dan bigkai terlihat jelas.

d) Aspek Pemahaman dan Kebutuhan

Aspek pemahaman dan kebutuhan pada UKBM teks puisi berbasis CIRC terdapat pada angket guru dan siswa. Adapun UKBM dapat digunakan guru untuk menyampaikan soal dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat memantau serta mengamati perkembangan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada siswa, aspek pemahaman dan kebutuhan berkaitan dengan kesiapan siswa dalam memahami ringkasan materi maupun soal-soal yang terdapat dalam UKBM. Siswa juga akan termotivasi untuk belajar karena dalam UKBM terdapat ilustrasi dan soal formatif.

e) Aspek Pembelajaran

Kurikulum 2013 mengharuskan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seperti halnya UKBM, memungkinkan siswa untuk selesai lebih cepat atau lambat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini UKBM disajikan dengan ringkasan materi dan soal-soal untuk dikerjakan siswa. Sehingga, guru akan mengetahui secara langsung tingkat pemahaman siswa. UKBM mengutamakan pemberian stimulus belajar dengan tujuan siswa termotivasi untuk belajar dan memungkinkan tumbuhnya kemandirian pada siswa.

Deskripsi Uji Keabsahan Data

Data yang diperoleh merupakan hasil pengisian instrumen berupa angket oleh ahli perangkat ajar, ahli pembelajaran, guru, dan siswa. Pengujian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0. sebelum melakukan uji validasi dan uji reliabilitas, angket divalidasi dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

a) Uji Validitas Instrumen

Adapun uji validitas dilakukan dengan menghitung menggunakan teknik *Korelasi Product Moment*. Uji validitas dimulai dengan menghitung r_{hitung} dari masing-masing butir pertanyaan pada angket kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} menggunakan program SPSS 16.0. Jumlah responden sebanyak 30 siswa dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 maka nilai r_{tabel} adalah 0,349. Hasil uji validitas menggunakan program SPSS 16.0 sebagai berikut.

Tabel 1 Pearson Correlation

	Total
Item 1	.361
Item 2	.363
Item 3	.350
Item 4	.476
Item 5	.481
Item 6	.467
Item 7	.553
Item 8	.413
Item 9	.584
Item 10	.418*
Item 11	.599***
Item 12	.658**
Item 13	.350
Item 14	.528
Item 15	.357
Item 16	.398*
Item 17	.456
Item 18	.350
Item 19	.515**
Item 20	.524
Total	1

Hasil dari r_{hitung} jika butir pertanyaan lebih besar dari $r_{tabel} = 0,349$ dengan taraf signifikan 5% dari 30 responden maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Hasil validitas disajikan sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,361	0,349	Valid
Item 2	0,363	0,349	Valid
Item 3	0,350	0,349	Valid
Item 4	0,476	0,349	Valid
Item 5	0,481	0,349	Valid
Item 6	0,467	0,349	Valid
Item 7	0,553	0,349	Valid
Item 8	0,413	0,349	Valid
Item 9	0,584	0,349	Valid
Item 10	0,418	0,349	Valid
Item 11	0,599	0,349	Valid
Item 12	0,658	0,349	Valid
Item 13	0,350	0,349	Valid
Item 14	0,528	0,349	Valid
Item 15	0,357	0,349	Valid
Item 16	0,398	0,349	Valid
Item 17	0,456	0,349	Valid
Item 18	0,350	0,349	Valid
Item 19	0,515	0,349	Valid
Item 20	0,524	0,349	Valid

Tabel 2 menunjukkna bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga, 20 butir pertanyaan dalam angket dinyatakan valid dan layak digunakan.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	20

Adapun hasil perhitungan dengan rumus *Alpha Cronbach* menunjukkan bahwa jika instrumen koefisien reliabilitasnya $r_{(11)}$ antara 0,70-0,90 maka dinyatakan reliabel. Sesuai tabel interpretasi *Alpha Cronbach* reliabilitas instrumen nilai yang berada di Alpha antara 0,70-0,90 merupakan reliabilitas tinggi. berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 menunjukkan koefisien reliabilitas $r_{(11)}$ berada pada Alpha antara 0,70-0,90 yaitu 0,829 termasuk kriteria reliabilitas tinggi. Sehingga, instrumen angket dinyatakan reliabel digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

1. Penyajian Data Uji Coba Produk

Uji coba produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) teks puisi berbasis *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi ahli perangkat ajar, ahli pembelajaran, guru bahasa Indonesia, dan siswa. Tahap pertama dilakukan uji coba oleh ahli perangkat ajar. Tahap kedua dilakuknan oleh ahli pembelajaran. Adapun tahap ketiga

dilakukan oleh praktisi dalam hal ini adalah guru bahasa Indonesia. Tahap keempat dilakukan uji coba produk oleh siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Blitar.

1) Deskripsi Data Kuantitatif

Deskripsi data kuantitatif menguraikan data yang diperoleh dari angket dalam bentuk angka. Penyajian tersebut antara lain penyajian data kuantitatif komponen isi, komponen sistematika penyajian, komponen tampilan, komponen pemahaman dan kebutuhan, dan komponen pembelajaran.

a) Penyajian Data Kuantitatif Komponen Isi

Berdasarkan hasil uji coba komponen isi yang dilakukan oleh ahli pembelajaran, ahli perangkat ajar, guru, dan siswa. Tabel hasil uji coba komponen isi sebagai berikut.

Tabel 4 Data Kuantitatif Komponen Isi

No	Responden	Persentase	Tindak Lanjut
1.	Ahli Perangkat Ajar	75%	Implementasi
2.	Ahli Pembelajaran	93,75%	Implementasi
3.	Guru	75%	Implementasi
4.	Siswa	77,16%	Implementasi

Pada komponen isi ahli perangkat ajar memberikan penilaian dengan persentase 75%. Sehingga, produk dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Ahli pembelajaran memberikan penilaian dengan persentase 93,75%. Sehingga, produk dikualifikasikan sangat layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Adapun guru memberikan penilaian dengan persentase 75%. Sehingga, produk dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Siswa memberikan penilaian dengan persentase 77,16%. Dalam hal ini produk dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

b) Penyajian Data Kuantitatif Komponen Sistematika Penyajian

Komponen sistematika penyajian diuji cobakan pada responden yakni ahli perangkat ajar, ahli pembelajaran, guru, dan siswa. Tabel hasil uji coba komponen sistematika penyajian sebagai berikut.

Tabel 5 Data Kuantitatif Komponen Sistematika Penyajian

No	Responden	Persentase	Tindak Lanjut
1.	Ahli Perangkat Ajar	100%	Implementasi
2.	Ahli Pembelajaran	100%	Implementasi
3.	Guru	75%	Implementasi
4.	Siswa	80,20%	Implementasi

Tabel 5 merupakan data kuantitatif komponen sistematika penyajian. Ahli perangkat ajar memberikan penilaian dengan persentase 100%. Sehingga, produk dikualifikasikan sangat layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Ahli pembelajaran memberikan penilaian dengan persentase 100%. Sehingga, produk dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Adapun guru memberikan penilaian dengan persentase 75%. Dalam hal ini produk dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Hasil penilaian siswa memperoleh persentase 80,20%. Sehingga, produk layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

c) Penyajian Data Kuantitatif Komponen Tampilan

Pada komponen tampilan, produk diuji coba oleh beberapa responden antara lain, ahli perangkat ajar, ahli pembelajaran, guru, dan siswa. Berikut tabel hasil uji coba komponen tampilan.

Tabel 6 Data Kuantitatif Komponen Tampilan

No	Responden	Persentase	Tindak Lanjut
1.	Ahli Perangkat Ajar	75%	Implementasi
2.	Ahli Pembelajaran	100%	Implementasi
3.	Guru	75%	Implementasi
4.	Siswa	82,02%	Implementasi

Tabel 6 merupakan data kuantitatif komponen tampilan. Adapun ahli perangkat ajar memberikan penilaian dengan persentase 75%. Sehingga, produk layak diimplementasikan dan

dapat digunakan dalam pembelajaran. Ahli pembelajaran memberikan penilaian dengan persentase 100%. Sehingga, produk dikualifikasikan sangat layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Guru memberikan penilaian pada komponen tampilan dengan persentase 75%. Sehingga, produk layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Siswa memberikan penilaian pada komponen tampilan dengan persentase 82,02%. Dalam hal ini, produk dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

d) Penyajian Data Kuantitatif Komponen Pemahaman dan Kebutuhan

Adapun penyajian data kuantitatif komponen pemahaman dan kebutuhan diuji cobakan pada guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X MAN 1 Blitar. penyajian data Kuantitatif komponen pemahaman dan kebutuhan sebagai berikut.

Tabel 7 Data Kuantitatif Komponen Pemahaman dan Kebutuhan

No	Responden	Persentase	Tindak Lanjut
1.	Guru	81,25%	Implementasi
2.	Siswa	80,62%	Implementasi

Tabel 7 yakni data kuantitatif komponen pemahaman dan kebutuhan. Dalam hal ini guru meberikan penilaian dengan persentase 81,25%. Sehingga, produk dapat dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Adapun siswa memberikan penilaian pada komponen pemahaman dan kebutuhan dengan persentase 80,62%. Sehingga, produk dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

e) Penyajian Data Kuantitatif Komponen Pembelajaran

Penyajian data kuantitatif komponen pembelajaran diuji cobakan kepada guru bahasa Indonesia MAN 1 Blitar. adapun penyajian data kuantitatif komponen pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 8 Data Kuantitatif Komponen Pembelajaran

No	Responden	Persentase	Tindak Lanjut
1.	Guru	81,25%	Implementasi

Tabel 8 merupakan data kuantitatif komponen pembelajaran. Adapun guru memberikan penilaian pada komponen pembelajaran dengan persentase 81,25%. Sehingga, produk dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

f) Rekapitulasi Data Responden

Adapun rekapitulasi data merupakan hasi, penilaian yang diberikan oleh responden. Dalam hal ini terdiri dari ahli perangkat ajar, ahli pembelajaran, guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Blitar. Penyajian tabel rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 9 Rekapitulasi Data Responden

No	Aspek Penilaian	Responden			
		Ahli Perangkat Ajar	Ahli Pembelajaran	Guru	Siswa
1.	Aspek Isi UKBM	75%	93,75%	75%	77,16%
2.	Aspek Sistematika Penyajian	100%	100%	75%	80,20%
3.	Aspek Tampilan UKBM	75%	100%	75%	82,02%
4.	Aspek Pemahaman dan Kebutuhan	-	-	81,25%	80,62%
5.	Aspek Pembelajaran	-	-	81,25%	-
Total Keseluruhan		83,33%	97,91%	77,5%	80%

Hasil penilaian yang diperoleh dari responden adalah ahli perangkat ajar memberikan penilaian dengan persentase 83,33%. Sehingga, produk dapat dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Ahli pembelajaran memberikan penilaian dengan persentase 97,91%. Sehingga, produk dikualifikasikan sangat layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Guru bahasa Indonesia memberikan penilaian dengan persentase 77,5%. Sehingga, produk dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Adapun siswa kelas X MAN 1 Blitar memberikan penilaian dengan persentase 80%.

Sehingga, produk dikualifikasikan layak diimplementasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

2) Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh dari kritik, saran, dan komentar yang telah diberikan oleh responden yakni ahli perangkat ajar, ahli pembelajaran, guru, dan siswa pada produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Puisi Berbasis *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC). Ahli perangkat ajar memberikan komentar dan saran bahwa aspek isi yang disampaikan sudah baik. Namun, perlu ditambah soal formatif pada produk UKBM supaya dapat digunakan guru dalam ulangan harian. Ahli Pembelajaran memberikan komentar dan saran bahwa aspek isi pada produk sudah baik, namun, harus tetap memperhatikan sumber belajar yang digunakan. Adapun guru memberikan komentar dan saran bahwa isi UKBM sudah baik, tetapi perlu perbaikan dalam soal yang diberikan. Siswa kelas X MAN 1 Blitar memberikan komentar dan saran bahwa soal-soal mudah dipahami namun perlu penambahan materi supaya siswa lebih paham.

Pada aspek sistematika penyajian ahli perangkat ajar memberikan komentar bahwa sistematika penyajian sudah baik. Ahli pembelajaran juga memberikan komentar bahwa sistematika penyajian UKBM sudah sangat baik. Guru bahasa Indonesia memberikan komentar dan saran bahwa sistematika penyajian sudah baik namun perlu adanya perbaikan supaya lebih sempurna. Siswa memberikan komentar pada aspek sistematika penyajian bahwa penuturan kata dalam UKBM bagus, tersusun dengan rapi, indah, dan enak dibaca. Pada aspek tampilan ahli perangkat ajar memberikan komentar dan saran bahwa tampilan pada UKBM sudah baik. Namun, perlu adanya perbaikan pada beberapa poin pada tampilan dengan tujuan agar tampilan lebih baik lagi. Ahli pembelajaran memberikan komentar bahwa tampilan atau kegrafikan sudah sangat baik. Adapun guru bahasa Indonesia memberikan komentar dan saran bahwa tampilan sudah baik namun perlu diperbaiki agar lebih menarik. Siswa memberikan komentar dan saran pada tampilan yakni adanya ilustrasi pada UKBM menambah kemenarikan.

Aspek pemahaman dan kebutuhan guru bahasa Indonesia memberikan komentar dan saran bahwa komponen pemahaman dan kebutuhan siswa sudah baik. Namun, perlu adanya perbaikan dalam penyampaian soal. Siswa juga memberikan komentar dan saran bahwa UKBM sangat efektif digunakan, UKBM teks puisi cukup memahamkan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Pada aspek selanjutnya, yakni aspek pembelajaran guru bahasa Indonesia memberikan komentar dan saran bahwa komponen pada Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sudah baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2013.

Pembahasan

Aspek isi dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan memuat identitas UKBM, peta konsep, dan proses belajar. Dalam hal ini sesuai dengan buku panduan pengembangan UKBM yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Aspek isi juga memuat ringkasan materi teks puisi dari menentukan suasana, tema, dan makna pada antologi puisi. Sebagaimana pendapat Hayati (2012:61) materi pembelajaran (*Intructional Material*) adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai untuk memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran memerlukan bahan materi maupun soal-soal yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta dapat membentuk sikap siswa. Berdasarkan aspek isi Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Puisi Berbasis *Cooperative, Integrated, reading, and Composition* (CIRC) mempunyai kriteria layak diimplementasikan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan angket responden dengan persentase rata-rata 80,22%.

Pada aspek sistematika penyajian terdiri dari sampul, kata pengantar, daftar isi, identitas peta konsep, proses belajar, dan biografi penulis. Penyajian pada kata pengantar memuat ucapan syukur terima kasih kepada Tuhan dan pihak yang berkontribusi. Menurut Muslich (2010:302) kata pengantar memuat secara umum isi buku yang dibahas. Kata pengantar memberikan informasi mengenai gambaran umum UKBM. Pada identitas UKBM menyajikan mata pelajaran, kelas, semester, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Selain itu, UKBM juga menyajikan peta konsep. Sebagaimana pendapat Trianto (2010:158) bahwa peta konsep merupakan ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama. Dari pendapat tersebut dapat

ditarik kesimpulan bahwa peta konsep merupakan gambaran materi-materi yang akan disampaikan dan dipahami oleh siswa dalam menggunakan UKBM. Berdasarkan hasil penilaian responden, aspek sistematika penyajian mendapatkan persentase rata-rata 88,8%. Dalam hal ini, UKBM sudah sesuai dan layak diimplementasikan dalam pembelajaran.

Aspek tampilan memuat kesesuaian judul, sampul, ilustrasi, jenis dan ukuran huruf, penomoran halaman, desain, warna, dan *background*. Penggunaan ilustrasi pada produk UKBM Teks Puisi Berbasis CIRC ini disesuaikan dengan tingkatan belajar siswa yang dalam hal ini adalah siswa kelas X SMA/MA. Adapun ilustrasi yang digunakan terdiri dari bingkai, emotikon, serta gambar. sebagaimana yang disampaikan Sitepu (2012:151) ilustrasi mempunyai fungsi untuk menimbulkan minat, motivasi, menarik dan mengarahkan perhatian. Sehingga, pada produk UKBM pada tampilan terdapat bingkai pada setiap halaman dan gambar tanaman pada bagian bawah dengan tujuan menambah keestetikan UKBM. Penilaian responden pada aspek tampilan yakni memperoleh persentase rata-rata 83%. Sehingga, UKBM mempunyai kriteria layak dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

Aspek pemahaman dan kebutuhan ini mempunyai pengaruh cukup besar pada guru dan siswa. Hal ini karena UKBM dapat memudahkan guru dalam memantau maupun memahami perkembangan siswa dalam proses belajar. Selain itu, guru juga dapat mengetahui kategori kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan. Adapun pada siswa, UKBM dapat memudahkan dalam memahami materi maupun soal-soal yang akan dikerjakan. Menurut pendapat Istanti (2016:76-87) materi ajar, sarana, dan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sehingga, pengembangan UKBM yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan siswa tersebut. Adapun karakteristik kurikulum 2013 adalah mendayagunakan seluruh aspek. Sebagaimana pendapat Mulyasa (2013:68-71) bahwa pendayagunaan sumber belajar memiliki arti selain melengkapi, memelihara, dan memperkaya khasanah belajar, sumber belajar dapat meningkatkan aktifitas dan kreativitas belajar yang menguntungkan guru maupun siswa. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar mempunyai manfaat dan peran yang sangat penting yakni siswa akan mendalami materi pembelajaran dan memotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil penilaian responden pada aspek pemahaman dan kebutuhan. Persentase rata-rata yang didapat yakni 80,93%. Sehingga, produk mempunyai kriteria layak diimplentasikan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Aspek pembelajaran pada Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Puisi Berbasis CIRC ini berkaitan dengan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. UKBM disusun untuk memudahkan guru dalam menyampaikan ringkasan materi maupun soal-soal. Sebagaimana pendapat Hanum (2016:40) bahwa buku ajar atau materi ajar disusun dengan alur dan logika sesuai dengan rencana pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga, materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pada kurikulum 2013, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Guru mempunyai tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber belajardenga tujuan membantu siswa supaya mudah dalam belajar, lancar, dan terarah. Menurut Karwono (2012:140) guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya kemampuan khusus yang dimiliki oleh guru mengenai sumber belajar dapat mempengaruhi pembelajaran yang dilakukan.

SIMPULAN

Produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Puisi Berbasis *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) disusun atas lima aspek antara lain, aspek isi, aspek sistematika penyajian, aspek tampilan, aspek pemahaman dan kebutuhan, dan aspek pembelajaran. Rekapitulasi data oleh responden dengan kelima aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian yang diberikan oleh ahli perangkat ajar memperoleh persentase 83%. Dalam hal ini kriteria yang didapat adalah layak. Namun perlu adanya perbaikan dalam pengembangan produk sehingga, dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Ahli pembelajaran memberikan penilaian dengan persentase 97,91%. Kriteria yang didapat adalah sangat layak. Meskipun produk dinilai sangat layak namun perlu adanya perbaikan supaya produk lebih baik lagi. Menurut praktisi yang dalam hal ini adalah guru bahasa Indonesia MAN 1 Blitar memberikan penilaian dengan pesentase 77,5%. Dalam hal ini, kriteria yang didapat adalah layak. Namun, perlu adanya perbaikan dalam pengemabangan produk sehigga produk dapat digunakan dan menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Adapun hasil penilaian pada siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Blitar memberikan penilaian dengan persentase 80%. Dalam hal ini kriteria yang didapat adalah layak namun, perlu adanya perbaikan supaya dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Berdasarkan hasil validasi ahli perangkat ajar, ahli pembelajaran, guru, dan siswa kelas X MAN 1 Blitar

dapat disimpulkan bahwa produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Puisi Berbasis *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) memiliki kriteria layak. Dalam hal ini produk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Puisi Berbasis *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) dapat digunakan sebagai penunjang belajar pada UKBM siswa kelas X SMA/MA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing I, dan dosen pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketelitiannya membimbing peneliti dari awal sampai selesai penelitian. Terima kasih kepada segenap keluarga besar MAN 1 Blitar yang telah mengizinkan peneliti dalam melaksanakan penelitian pada kelas X IPA 4 MAN 1 Blitar. Terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu terselesaikannya penelitian dan pengembangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewita, Tiara. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Lectora Inspire dengan Metode Self Directed Learning Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Jetis Bantul*. SKRIPSI. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2017. *Panduan Pengembangan UKBM*. Kemendikbut.
- Hanum, Farida. 2016. *Pedoman Lengkap Membuat Karya Tulis Penelitian dan Nonpenelitian untuk Guru*. Yogyakarta: Humalora.
- Hayati, Mardia. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al Mujahadah Press.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Padang: Akademia Permata.
- Lestari, Meilinda. 2020. *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai Cinta Lingkungan untuk Peserta Didik SMA Kelas X*. SKRIPSI. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Megawati. 2018. *Ragam Bahasa Siswa SMA Dalam Berbalas Pantun dan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Sebagai Perangkat Ajar Untuk Memproduksi Teks Pantun Di SMA*. TESIS. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2010. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musyarofah, Imamatul. 2019. *Efektifitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Dalam Pengembangan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 3 Sidoarjo*. SKRIPSI. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Ampel Surabaya. Sidoarjo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohmah, Asma'ur. 2020. *Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X MAN 3 Tulungagung*. SKRIPSI. Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sosial. UNU Blitar. Blitar.
- Sitepu, 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solina, Mona. 2015. *Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi Dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi*. SKRIPSI. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.